

**KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN IPA DALAM PEMBUATAN
SOAL HOT (*HIGHER ORDER THINKING*) DAN KESESUAIAN
PENULISAN SOAL DI SMP NEGERI 1 KRAGAN REMBANG**

ARTIKEL PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh :
INDAH HESTI PRATIWI
A 420110125

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAN SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hariyatmi, M. Si

NIP/NIK : 196212161988032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Indah Hesti Pratiwi

NIM : A420110125

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN IPA DALAM PEMBUATAN SOAL HOT (*HIGHER ORDER THINKING*) DAN KESESUAIAN PENULISAN SOAL DI SMP NEGERI 1 KRAGAN REMBANG

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2015

Pembimbing

Dra. Hariyatmi, M. Si

NIP. 196212161988032001

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Indah Hesti Pratiwi

NIM : A420110125

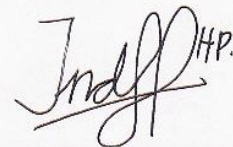
Fakultas/Prodi : Pendidikan Biologi

Jenis : SKRIPSI

Judul Skripsi : KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN IPA
DALAM PEMBUATAN SOAL HOT (*HIGHER ORDER
THINKING*) DAN KESESUAIAN PENULISAN SOAL
DI SMP NEGERI 1 KRAGAN REMBANG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,



Indah Hesti Pratiwi

A420110125

**KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN IPA DALAM PEMBUATAN
SOAL HOT (*HIGHER ORDER THINKING*) DAN KESESUAIAN
PENULISAN SOAL DI SMP NEGERI 1 KRAGAN REMBANG**

Indah Hesti Pratiwi¹⁾, Hariyatmi²⁾, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Email: indahhp16@gmail.com

ABSTRAK

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional Sagala (2009). Salah satu komponen kompetensi pedagogik adalah evaluasi hasil belajar. Guru diharuskan dapat menyusun instrumen evaluasi belajar dengan baik agar tujuan dari evaluasi hasil belajar siswa dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru mata pelajaran IPA dalam pembuatan soal HOT dan kesesuaian penulisan soal di SMP Negeri 1 Kragan Rembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan kemampuan guru mata pelajaran IPA dalam membuat soal HOT tergolong rendah (1,1%). Kemampuan guru membuat soal HOT berdasarkan taksonomi Bloom di SMP Negeri 1 Kragan Rembang adalah rendah (1,1%) sedangkan kemampuan guru membuat soal LOT berdasarkan taksonomi Bloom di SMP Negeri 1 Kragan Rembang tinggi (98,9%). Persentase soal ulangan buatan guru berdasarkan kesesuaian soal dengan kaidah penulisan soal untuk soal pilihan ganda (31,7%) dan soal uraian (62,2%).

Kata kunci: *HOT, kemampuan guru IPA, kaidah penulisan soal, taksonomi Bloom*

**THE ABILITY OF SCIENCE TEACHERS TO MAKE HOT (*HIGHER ORDER THINKING*) QUESTIONS AND QUESTIONS WRITING
SUITABILITY INSMP N 1 KRAGAN REMBANG**

Indah Hesti Pratiwi¹⁾, Hariyatmi²⁾, *Biology Education Program, Faculty of Education and Teacher Training, Muhammadiyah University Of Surakarta,*
email: indahhp16@gmail.com

ABSTRACT

Competitions that should be owned by a teachers are: pedagogical competition, behavioural competition, social competition, and professional competition (Sagala, 2009). One of pedagogical competition component is result evaluation. Teachers should be able to arrange the instrument of studying evaluation properly in order to evaluate the students output can be achieved. The aim of this research is to know the ability of the science teachers in making HOT in SMP N 1 Kragan Rembang. The type of this research is quantitative descriptive research with documentation and interview methods. Data analysis techniques using descriptive statistics. Based on this researched science teachers ability making HOT question is low (1,1 %) where as the ability of teachers in making LOT question based on Bloom's Taxonomy in SMP N 1 Kragan Rembang is high (98,9%). Teachers-made question sheet percentage based on the proper sheet based on grammatical writing in SMP N 1 Kragan Rembang for the multiple choice is (31,7%) and essay is (62,2%).

Keywords: *HOT, science teacher's ability, question writing process, Bloom's Taxonomy*

PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2009). Pada kemampuan evaluasi hasil belajar guru diharuskan dapat menyusun instrumen evaluasi belajar dengan baik agar tujuan dari evaluasi hasil belajar siswa dapat tercapai.

Dalam penulisan soal ulangan tidak hanya sekedar membuat soal tetapi harus memperhatikan kaidah penulisan soal. Hal ini harus diperhatikan agar soal

yang dibuat sesuai dengan tujuan pembuatannya yaitu sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran dan mengembangkan daya pikir kritis siswa. Tidak semua guru mengerti dan memahami bagaimana seharusnya membuat soal yang baik dan benar. Seringkali guru hanya mengambil dari sumber lain yang belum tentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini menjadi permasalahan yang penting karena soal ulangan sebagai alat evaluasi belum bisa mengukur kemampuan siswa dan belum bisa mengembangkan daya pikir kritis siswa.

Guru seringkali menyepelkan pembuatan soal ulangan yang sebenarnya sangat berpengaruh untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur guru dalam membuat soal ulangan sebagai pencapaian guru dalam memenuhi kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyana (2011) pada soal ulangan akhir semester gasal IPA kelas IX SMP di kabupaten Grobogan menyebutkan bahwa soal biologi yang mengacu pada ranah kognitif C1 sebesar 23,69%; C2 sebesar 28,95%, C3 sebesar 13,15%; C4 sebesar 34,21%, sedangkan C5 dan C6 tidak ada. Seangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina (2014) persentase soal ulangan buatan guru berdasarkan Taksonomi Bloom di SMP Negeri 5 Purwodadi menyebutkan soal dengan tingkat kognitif C1 (mengingat) persentasenya adalah 63%, tingkat kognitif C2 (memahami) dengan persentase 31,5% dan persentase pada tingkat kognitif C3 (mengaplikasi) sebesar 5,48%, serta persentase soal ulangan buatan guru berdasarkan kesesuaian soal dengan kaidah penulisan soal yaitu persentase soal yang tidak sesuai dengan kaidah sebesar 93,15% dan yang sesuai dengan kaidah penulisan soal 6,85%.

Tujuan diadakan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan guru mata pelajaran IPA dalam pembuatan soal HOT di SMP Negeri 1 Kragan Rembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru dan kepala sekolah SMP negeri 1 Kragan Rembang tentang kemampuan guru di SMP Negeri 1 Kragan Rembang dalam membuat soal HOT dan para

pembaca lain sehingga berusaha memaksimalkan kemampuan dalam menunjang kegiatan pembelajaran terutama dalam pembuatan soal HOT.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kragan Rembang pada bulan Maret-April 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yang diteliti adalah guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kragan Rembang. Objek penelitian yang diteliti adalah soal ulangan yang dibuat oleh guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kragan Rembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan mengambil data soal ulangan semester gasal yang dibuat oleh guru IPA dan wawancara apabila tujuan dari penelitian belum tercapai.

Teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif. Data soal ulangan buatan guru dikelompokkan sesuai tingkatan proses kognitif taksonomi Bloom dan dihitung persentasenya. Kemudian data soal ulangan dianalisis kesesuaian soal dengan kaidah penulisan soal dan dihitung persentasenya, kemudian dicari kriteria interpretasi skor. Data wawancara dianalisis menggunakan analisis kualitatif non statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah kemampuan guru mata pelajaran IPA dalam membuat soal ulangan di SMP Negeri 1 Kragan Rembang selama satu semester pada tahun ajaran 2014/2015. Guru yang digunakan sebagai subyek penelitian berjumlah tiga (A, B, dan C) karena dua guru tidak membuat soal ulangan sendiri melainkan meminjam soal ulangan guru lain atau mengambilnya dari buku-buku cetak.

A. Kemampuan Guru Mata Pelajaran IPA dalam Membuat Soal HOT di SMP Negeri 1 Kragan Rembang Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015

Pada setiap pembuatan soal ulangan harian guru menyesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan dan waktu mengerjakan soal sehingga jumlah soal setiap set ulangan yang dibuat berbeda-beda. Soal uraian membutuhkan jawaban yang panjang dan waktu pengerjaan yang lama sehingga jumlahnya tidak sebanyak soal pilihan ganda yang bisa dikerjakan dengan cepat.

Tabel 1. Data Soal Ulangan Harian Buatan Guru Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Keragaman Kemampuan							
Guru	Jumlah Set Soal						Keterangan
	Pilihan ganda			Uraian			
	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	
A	-	-	-	5 set	-	-	Tidak membuat soal bentuk pilihan ganda karena hasil dari ulangan dalam bentuk soal pilihan ganda sulit untuk membedakan kemampuan siswa karena soal pilihan ganda siswa mudah mencontek siswa lain
B	-	2 set	2 set	-	-	-	Hanya membuat soal ulangan dalam bentuk soal pilihan ganda karena pengoreksiaannya mudah
C	-	-	-	5 set	-	-	Hanya membuat soal dalam bentuk uraian agar siswa berpikir sendiri dalam menjawab soal dan meminimalisir kecurangan dalam mengerjakan soal yaitu memperkecil siswa mencontek siswa lain.

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui jumlah set soal yang dibuat masing-masing guru berbeda-beda dan alasan mengapa guru tidak membuat soal pilihan ganda ataupun uraian. Soal pilihan ganda dan uraian masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan soal pilihan ganda adalah penilaiannya mudah dan dapat diserahkan kepada orang lain (Widoyoko, 2014). Namun disisi lain siswa memperoleh kesempatan untuk berspekulasi atau menebak jawaban yang benar. Soal uraian mudah disiapkan tetapi kurang representatif mewakili isi materi. Oleh karena itu lebih baik setiap soal ulangan harian dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian agar saling melengkapi kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Berdasarkan tabel 2, kemampuan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kragan Rembang dalam membuat soal HOT adalah sangat kurang baik (1,1%). Hal ini karena hanya guru A yang membuat soal HOT. Sedangkan kemampuan guru mata pelajaran IPA dalam membuat soal LOT di SMP Negeri 1 Kragan Rembang sangat baik (98,9%). Guru A membuat soal HOT dalam jumlah sedikit karena mengacu pada materi siswa di buku cetak yang kebanyakan hafalan. Guru B tidak membuat soal HOT karena untuk membiasakan siswa dalam mengerjakan soal ujian nasional ataupun ujian sekolah yang rata-rata sangat sedikit soal HOT. Guru C tidak membuat soal

HOT karena mengacu pada soal-soal ulangan yang dibuat tahun sebelumnya yaitu tidak terdapat soal HOT.

Tabel 2. Persentase Kemampuan Guru Mata Pelajaran IPA dalam Membuat Soal di SMP Negeri 1 Kragan Rembang Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015

Guru	Soal LOT (%)				Soal HOT (%)			
	C1	C2	C3	Jumlah	C4	C5	C6	Jumlah
A	35,7	45,6	15,4	96,7	3,3	0	0	3,3
B	87,2	3,8	9	100	0	0	0	0
C	37,4	22,6	40	100	0	0	0	0
Rata-rata (%)	53,4	24	21,5	98,9	1,1	0	0	1,1
Keterangan	SB				SKB			

Keterangan:

Kriteria persentase (Riduwan, 2010):

0% - 25% : sangat kurang baik (SKB) 51% - 75% : baik (B)
 26% - 50% : kurang baik (KB) 76% - 100% : sangat baik (SB)

Soal tes bentuk pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Arifin, 2012). Begitu pula dengan soal uraian dapat digunakan untuk mengukur aspek tersebut, namun soal uraian lebih memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan pendapat, mengungkapkan secara bebas apa yang diketahui dan ingin diciptakan dari permasalahan yang ada. Keduanya memiliki kelebihan dan kelemahan jika digunakan oleh sebab itu lebih baik jika dalam membuat soal dalam setiap ulangan terdapat soal pilihan ganda dan uraian.

Berdasarkan tabel 2, kemampuan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kragan Rembang dalam membuat soal HOT untuk guru A yang lama mengajarnya 15 tahun (3,3 %) lebih tinggi dari pada guru B yang lama mengajarnya 22 tahun (0%) dan guru C yang lama mengajarnya 21 tahun (0%). Ketiga guru mata pelajaran IPA ini masih bergelar S-1 dan tidak pernah mengikuti pelatihan atau *workshop* tentang pembuatan soal.

Berdasarkan tabel 2, kemampuan guru mata pelajaran IPA dalam membuat soal HOT tingkat kognitif C4 sebesar (1,1%), sedangkan untuk soal HOT tingkat kognitif C5 dan C6 (0%). Hanya satu guru yaitu guru A yang membuat soal C4 sehingga persentase ini masih sangat rendah. Berbeda dengan kemampuan pembuatan soal HOT yang masih sangat rendah,

pembuatan soal LOT dengan tingkat kognitif C1, C2, dan C3 sudah baik. Soal LOT dengan tingkat kognitif C1 (53,4%), C2 (24%), dan C3 (21,5%). Persentase soal LOT pada tingkat kognitif C1 paling tinggi karena soal ini sangat mudah dibuat oleh guru dan mudah dikerjakan oleh siswa terutama untuk bagian biologi yang banyak hafalan. Namun tipe soal ini kurang baik untuk mengetahui kemampuan siswa dan pengembangan siswa karena siswa hanya menghafal bukan menganalisis lebih lanjut dan mencari solusi permasalahan.

Komposisi soal mudah, sedang, dan sulit dalam membuat soal yang baik harus sesuai. Menurut Sukiman (2012) perbandingan soal mudah: sedang:sukar yang baik adalah 30%:40%:30%. Soal mudah yaitu soal yang termasuk dalam tingkat kognitif C1 dan C2 yang proporsinya harus seimbang juga. Soal tingkat kognitif C1 15% dan C2 15%. Soal sedang yaitu soal yang termasuk dalam tingkat kognitif C3 dan C4 yang proporsinya 20%:20%. Soal sukar yaitu soal yang termasuk dalam tingkat kognitif C5 dan C6 yang proporsinya 15%:15%. Pada penelitian ini persentase soal mudah tidak sesuai karena terlalu tinggi (77,4%) dengan C1 53,4% dan C2 24%. Persentase soal sedang tidak sesuai karena terlalu rendah (22,6%) dengan C3 21,5% dan C4 1,1%. Persentase soal sulit yaitu soal dengan tingkat kognitif C5 dan C6 (0%) tidak sesuai karena tidak mendekati kriteria (30%).

B. Kesesuaian Penulisan Soal Ulangan Harian Buatan Guru Mata Pelajaran IPA dengan Kaidah Penulisan Soal di SMP Negeri 1 Kragan Rembang Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015

Kemampuan-kemampuan khusus yang dimiliki oleh seorang guru agar bisa membuat soal yang baik adalah: 1) menguasai materi pelajaran yang diujikan, 2) mampu membahasakan gagasan, 3) memahami karakteristik individu yang diuji, dan 4) menguasai teknik penulisan soal (Mardapi dalam Purnomo, 2007). Jika keempatnya dimiliki oleh guru maka soal ulangan yang dibuat dapat dijadikan alat evaluasi pembelajaran yang baik.

Berdasarkan tabel 3, kesesuaian penulisan soal ulangan harian mata pelajaran IPA buatan guru dengan kaidah penulisan soal pilihan ganda di

SMP Negeri 1 Kragan Rembang semester gasal tahun ajaran 2014/2015 adalah kurang baik (31,7%). Namun jika dilihat dari setiap guru, persentase paling tinggi diperoleh Guru B 95,1% (sangat baik). Persentase kesesuaian soal pilihan ganda di SMP Negeri 1 Kragan Rembang kurang baik (31,75) karena Guru A dan Guru C tidak membuat soal dalam bentuk pilihan ganda. Persentase kesesuaian paling rendah pada kaidah penulisan pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, atau kronologisnya yaitu sebesar 16,7 % (sangat kurang baik). Ketidaksesuaian soal yang dibuat Guru B pada soal ulangan I. Pada penulisan soal Guru B seharusnya lebih memperhatikan kaidah penulisan soal ini agar persentase kesesuaian yang diperoleh lebih baik lagi.

Persentase kesesuaian penulisan soal pilihan ganda yang paling tinggi pada kaidah pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi; pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas; rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja; pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban benar; pokok soal jangan mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban diatas salah”, atau semua pilihan jawaban diatas semua benar”; gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi; butir soal jangan bergantung pada jawaban sebelumnya; setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia; jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional; setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif; pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian; dan pengecoh harus berfungsi. Semua kaidah ini persentasenya 33,3% (kurang baik).

Berdasarkan tabel 4, kesesuaian penulisan soal ulangan harian mata pelajaran IPA buatan guru dengan kaidah penulisan soal uraian di SMP Negeri 1 Kragan Rembang semester gasal tahun ajaran 2014/2015 dikategorikan baik (62,2%) karena Guru B tidak membuat soal dalam bentuk uraian. Namun jika dilihat dari setiap guru, persentase sangat baik yaitu Guru

C (99,6%) dan lebih rendah lagi Guru A (86,9%). Persentase kesesuaian paling rendah pada kaidah penulisan ada pedoman penskoran yaitu sebesar 33,3 % (kurang baik). Ketidaksesuaian soal ini karena dalam membuat lima set soal ulangan harian Guru A tidak membuat pedoman penskoran.

Persentase kesesuaian penulisan soal yang paling tinggi pada kaidah batasan pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas; isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas; ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal; rumusan kalimat soal komunikatif; rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian; tidak menggunakan bahasa lokal/daerah; rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik. Semua kaidah penulisan soal ini persentasenya 66,7% (baik).

Berdasarkan pembahasan diatas, kemampuan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kragan Rembang dalam membuat soal HOT tergolong rendah (1,1%) karena soal ulangan harian yang dibuat didominasi oleh soal LOT (98,9%) terutama C1 dan C2. Persentase yang sangat rendah ini karena hanya guru A yang membuat soal HOT yaitu C4 sedangkan dua guru lainnya sama sekali tidak membuat soal HOT. Berdasarkan lamanya mengajar, guru A yang pengalaman mengajarnya paling sedikit memiliki kemampuan membuat soal HOT lebih besar dibandingkan dengan dua guru yang lebih lama mengajarnya.

Soal LOT maupun HOT dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun uraian tergantung dengan materi dan waktu mengerjakan soal. Ketiga guru (A, B, dan C) seharusnya membuat soal HOT lebih banyak lagi agar siswa dapat berpikir secara kritis dan kreatif dalam upaya menentukan keputusan dan memecahkan masalah. Soal HOT akan membuat siswa belajar lebih mendalam, siswa memahami konsep lebih baik, siswa dapat membedakan ide atau gagasan secara jelas, berargumen dengan baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksi penjelasan, mampu berhipotesis dan memahami hal-hal kompleks menjadi lebih jelas.

Tabel 3. Rekapitulasi Kesesuaian Penulisan Soal Pilihan Ganda Ulangan Harian Buatan Guru Mata Pelajaran IPA dengan Kaidah Penulisan Soal di SMP Negeri 1 Kragan Rembang Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kaidah Penulisan Soal (indikator)	Kesesuaian (%)			Rata-rata (%)	Keterangan
		A	B	C		
1	Soal harus sesuai dengan indikator	0	73,5	0	24,5	SKB
2	Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi	0	99	0	33,0	KB
3	Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar	0	95	0	31,7	KB
4	Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas	0	99,1	0	33,0	KB
5	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja	0	100	0	33,3	KB
6	Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban benar	0	100	0	33,3	KB
7	Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda	0	100	0	33,3	KB
8	Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama	0	100	0	33,3	KB
9	Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, "Semua pilihan jawaban di atas salah", atau "Semua pilihan jawaban di atas benar"	0	100	0	33,3	KB
10	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, atau kronologisnya	0	50,0	0	16,7	SKB
11	Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi	0	100	0	33,3	KB
12	Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya	0	100	0	33,3	KB
13	Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	0	100	0	33,3	KB
14	Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional	0	100	0	33,3	KB
15	Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif	0	100	0	33,3	KB
16	Pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	0	100	0	33,3	KB
17	Pengecoh harus berfungsi	0	100	0	33,3	SKB
Rata-rata keseluruhan		0 (SKB)	95,1 (SB)	0 (SKB)	31,7 (KB)	

Keterangan:

Kriteria persentase (Riduwan, 2010):

0% - 25%	: sangat kurang baik (SKB)	51% - 75%	: baik (B)
26% - 50%	: kurang baik (KB)	76% - 100%	: sangat baik (SB)

Tabel 4. Rekapitulasi Kesesuaian Penulisan Soal Uraian Ulangan Harian Buatan Guru Mata Pelajaran IPA dengan Kaidah Penulisan Soal Uraian di SMP Negeri 1 Kragan Rembang Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kaidah Penulisan Soal (indikator)	Kesesuaian (%)			Rata-rata (%)	Keterangan
		A	B	C		
1	Soal sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi soal	82,3	0	95	59,1	B
2	Batasan pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas	100	0	100	66,7	B
3	Isi materi sesuai dengan tujuan tes	82,3	0	100	60,8	B
4	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas	100	0	100	66,7	B
5	Rumusan soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya yang menuntut jawaban berupa uraian	97,5	0	100	65,8	B
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	100	0	100	66,7	B
7	Ada pedoman penskoran	0	0	100	33,3	KB
8	Pelengkap dalam soal seperti tabel, diagram, gambar atau sejenisnya disajikan secara jelas dan berfungsi	75	0	100	58,5	B
9	Rumusan kalimat soal komunikatif	100	0	100	66,7	B
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	93,3	0	100	64,4	B
11	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	100	0	100	66,7	B
12	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah	100	0	100	66,7	B
13	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik	100	0	100	66,7	B
Rata-rata keseluruhan (%)		86,9 (SB)	0 (SKB)	99,6 (SB)	62,2 (B)	

Keterangan:

Kriteria persentase (Riduwan, 2010):

0% - 25%	: sangat kurang baik (SKB)	51% - 75%	: baik (B)
26% - 50%	: kurang baik (KB)	76% - 100%	: sangat baik (SB)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kragan Rembang kesesuaian penulisan soal ulangan harian mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kragan Rembang dalam bentuk pilihan ganda adalah kurang baik (31,7%) dan dalam bentuk uraian baik (62,2%). Jika dibandingkan dengan penelitian Rosalina (2014) terdapat perbedaan pada soal dan tingkatan sekolah yang diteliti. Hasil penelitian Rosalina (2014) menunjukkan soal ulangan harian buatan guru dalam yang sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar (6,85%) dan soal yang tidak sesuai kaidah (93,15%). Sedangkan Ariyana (2011) hanya meneliti tingkat kognitif soal bukan kesesuaian soal terhadap kaidah penulisan soal yang benar.

SIMPULAN

Kemampuan guru membuat soal HOTS berdasarkan taksonomi Bloom di SMP Negeri 1 Kragan Rembang adalah rendah (1,1%) sedangkan kemampuan guru membuat soal LOTS berdasarkan taksonomi Bloom di SMP Negeri 1 Kragan Rembang adalah tinggi (98,9%). Persentase soal ulangan buatan guru berdasarkan kesesuaian soal dengan kaidah penulisan soal yang benar di SMP Negeri 1 Kragan Rembang untuk soal pilihan ganda adalah kurang baik (31,7%) dan soal uraian baik (62,2%).

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S, A.J.C. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyana, Lilis Tri. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal IPA Kelas IX SMP di Kabupaten Grobogan. Semarang. FMIPA: Biologi UNNES.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lewy, Z dan Nyimar. 2009. Pengembangan Soal Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pokok Bahasan Barisan Dan Deret Bilangan

Di Kelas IX Akselerasi SMP XAVERIUS MARIA PALEMBANG.
Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 3 No. 2. Palembang: UNSRI.

Rosalina, S. 2014. *Kemampuan Guru Mata Pelajaran IPA Dalam Pembuatan Soal Ulangan Di SMP Negeri 5 Purwodadi. Skripsi.* Surakarta: FKIP Biologi UMS.

Sukiman, 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi.* Yogyakarta: Insan Madani.